



**PENGURUS GEREJA DAN DANA PAPA MISKIN  
PAROKI MATER DOLOROSA MANGULEWA  
KEVIKEPAN BAJAWA  
KEUSKUPAN AGUNG ENDE**

*Jl. Trans Ende-Bajawa, RT 007/RW 002 Desa Rakalaba - Kecamatan Golewa Barat - Kabupaten Ngada - NTT 86460*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**  
*NO: 044-06/KAE/KEV.BJW/MDM-/01/2025*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pater Yohanes de Deo Porsi Nusa, SVD

Jabatan : Pastor Paroki Mater Dolorosa - Mangulewa

Alamat : Paroki Mangulewa - Kevikepan Bajawa - Keuskupan Agung Ende

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.

NIDN : 0825057301

Jabatan : Dosen Tetap IFTK Ledalero

Alamat : Ledalero - Maumere 86152, Flores - NTT

Telah mendampingi para mahasiswa IFTK Ledalero semester III, V dan VII prodi ilmu filsafat dari unit St. Vincentius A Paulo - Konvik Ledalero (daftar peserta terlampir) dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam bentuk *live in* di Paroki Mater Dolorosa - Mangulewa, Kabupaten Ngada. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 06 - 16 Januari 2025.

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih atas kerja sama yang baik.

Mangulewa, 15 Januari 2025

Pastor Paroki Mater Dolorosa Mangulewa



**P. Yohanes de Deo Porsi Nusa, SVD**

**Nama Kegiatan** : *Live In* ( Pengabdian Kepada Masyarakat)

**Tempat** : Paroki Mater Dolorosa - Mangulewa

**Jadwal Kegiatan** : Senin, 06 – Kamis, 16 Januari 2025

**Dosen Pendamping** : P. Ignasius Ledot, SVD

**Nama Peserta Kegiatan *live in* Unit Efrata Gere**

1. Alexius Amitor Sin Tenga (21756986)
2. Aloysius Limbon Narang (22757245)
3. Anselmus Kewaaman Blikololong (23757490)
4. Arnoldus Yansen Kobo (22.75.7259)
5. Charlos Mario Y. B. Makung (23757511)
6. Esantus Hasman (23757525)
7. Fransiskus Borgol Rajo (23757547)
8. Gabriel Oscar Angelis Ndona Suri (21757071)
9. Gregorius sila (2757312)
10. Losianus Harjon(22757343)
11. Manfret Iyai (21757112)
12. Marianus Falentinus Olla (23757597)
13. Marthen Rifandi Somi (23757609)
14. Martinus suni ( 23757613)
15. Oktavianus Edward Metta (22757371)
16. Oktavianus Nuba Dua (23757629)

17. Perseverando Giano Happy Putra (22757384)

18. Reginaldus Banis (22757398)

19. Selestinus Kanaf (21757167)

20. Siktusiamu Leon (21757168)

21. Stefanus Suci di Ledot (22757421)

Daftar Agenda Kegiatan Live In (Pengabdian Kepada Masyarakat) Unit Efrata Gere			
No	Hari Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Senin,06 Januari 2025	08:00 wita	Berangkat dari Ledalero ke Mangulewa
2.	Selasa,07 Januari 2025	-	Kegiatan di KUB
		19:00-10:30 wita	Katekese di KUB
3.	Rabu,08 Januari 2025	08:00-11:33 wita	Aksinyata katekese
4.	Kamis,09 Januari 2025	08:00-11:33 wita	Gladi acara
		19:00-10:30 wita	Katekese di KUB
5.	Jumat,10 Januari 2025	15:30-16:00 wita	Kegiatan pemberisahan di Paroki
6.	Sabtu,11 Januari 2025	08:00-11:33 wita	Gladi koor
		15:30-17:00 wita	Pertandingan bola kaki dengan OMK
7.	Minggu,12 Januari 2025	19:30 wita	Merayakan Ekaristi di Paroki
8.	Senin,13 Januari 2025	-	Kegiatan di KUB
9.	Selasa,14 Januari 2025	08:00-11:33 wita	Gladi koor
10	Rabu,15 Januari 2025	08:00-selasai	Menanggung koor dalam perayaan

		ekaristi, peringatan ST. Arnoldus Janssen
	19:00-selesai	Perpisahan dengan umat di KUB
Kamis, 16 Januari 2025	10:00	Sayonara-berangkat dari Mangulewsa ke Ledalero.

## Laporan pkm Mangulewa

Kegiatan *live-in* merupakan salah satu bentuk pembinaan integral yang menggabungkan aspek akademik, spiritual, dan sosial dalam proses formasi mahasiswa, khususnya bagi para frater yang dipersiapkan untuk pelayanan pastoral. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam berinteraksi dengan umat, memahami dinamika kehidupan beriman, serta mengaktualisasikan ilmu yang diperoleh di bangku pendidikan dalam konteks nyata kehidupan masyarakat. Dalam kerangka tersebut, kegiatan *live-in* dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2025 hingga 16 Januari 2025 di salah satu wilayah pastoral Mangulewa, dengan melibatkan umat paroki setempat sebagai mitra utama dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dimulai pada hari Senin, 6 Januari 2025, pukul 08.00 WITA, ketika para peserta yang merupakan mahasiswa sekaligus pelajar berangkat dari rumah formasi menuju lokasi *live-in*. Perjalanan berlangsung dengan baik dan lancar tanpa hambatan berarti. Setibanya di lokasi pada pukul 17.00 waktu setempat, para peserta disambut secara meriah oleh umat paroki melalui tarian adat Ngada sebagai simbol penerimaan dan penghormatan. Penyambutan ini tidak hanya menunjukkan keterbukaan umat, tetapi juga menjadi tanda awal terjalinnya relasi yang harmonis antara peserta dan masyarakat setempat. Suasana kebersamaan dan kegembiraan yang tercipta sejak awal menjadi modal penting bagi kelancaran seluruh rangkaian kegiatan.

Pada hari kedua, Selasa, 7 Januari 2025, kegiatan difokuskan pada pelaksanaan katekese yang berlangsung dari pukul 07.00 hingga 10.30. Tema utama yang diangkat adalah “Menyongsong Perayaan 150 Tahun SVD”, yang menekankan pada refleksi atas karya para misionaris dalam sejarah Gereja. Dalam kegiatan ini, para peserta tidak hanya menyampaikan materi mengenai keberhasilan, tantangan, dan dinamika misi, tetapi juga membuka ruang dialog dengan umat. Umat diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman iman, memberikan masukan, serta menyampaikan harapan mereka terhadap kehidupan menggereja di lingkungan setempat. Proses dialogis ini menjadi sarana pembelajaran yang penting bagi para peserta, karena mereka dapat memahami secara langsung realitas pastoral yang dihadapi.

Selanjutnya, pada hari Rabu, 8 Januari 2025, kegiatan dilanjutkan dengan aksi nyata sebagai implementasi dari katekese yang telah diberikan. Aksi ini diwujudkan dalam bentuk kerja bakti bersama umat, seperti pembersihan lingkungan, pembersihan kapela, perbaikan jalan yang rusak,

serta pembenahan akses menuju kampung-kampung tempat tinggal umat. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pewartaan iman tidak hanya berhenti pada tataran verbal, tetapi juga harus diwujudkan dalam tindakan konkret yang membawa manfaat bagi kehidupan bersama.

Partisipasi aktif umat dalam kegiatan ini mencerminkan adanya semangat kebersamaan dan gotong royong yang kuat. Pada hari Kamis, 9 Januari 2025, para peserta memfokuskan diri pada persiapan liturgi, khususnya untuk perayaan Ekaristi. Persiapan dilakukan secara menyeluruh, mulai dari pembagian tugas petugas liturgi hingga latihan pelaksanaan perayaan. Hal ini bertujuan agar perayaan Ekaristi dapat berlangsung secara tertib, khidmat, dan sesuai dengan harapan umat. Keterlibatan peserta dalam persiapan ini juga menjadi sarana pembelajaran praktis dalam bidang liturgi.

Kegiatan katekese kembali dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Januari 2025, dengan penekanan yang lebih spesifik pada aspek kehidupan rohani, seperti pemahaman Kitab Suci dan praktik puasa. Melalui materi ini, umat diajak untuk semakin mendalami iman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang digunakan tetap bersifat partisipatif, sehingga umat dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Memasuki hari Sabtu, 11 Januari 2025, kegiatan difokuskan pada penguatan relasi sosial melalui kerja bakti lanjutan serta kegiatan kebersamaan dengan Orang Muda Katolik (OMK). Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan adalah pertandingan bersama, yang bertujuan untuk mempererat hubungan persaudaraan antara peserta dan umat, khususnya generasi muda. Kegiatan ini menciptakan suasana yang lebih akrab dan memperkuat rasa persatuan dalam kehidupan menggereja.

Pada hari Minggu, 12 Januari 2025, para peserta terlibat secara aktif dalam perayaan Ekaristi dengan mengambil berbagai peran liturgis, seperti lektor, kolektan, dan petugas lainnya. Keterlibatan ini berjalan dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari umat. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam konteks nyata. Memasuki minggu kedua, kegiatan tetap berlangsung dengan intensitas yang tinggi. Para peserta melanjutkan pendampingan umat, melakukan latihan liturgi lanjutan, serta terlibat dalam kegiatan ekonomi sederhana bersama masyarakat. Puncak kegiatan terjadi pada hari Rabu, 15 Januari 2025, ketika umat merayakan pesta pelindung paroki yang diawali dengan perayaan Ekaristi. Perayaan ini berlangsung dengan penuh sukacita dan

dihadiri oleh banyak umat. Setelah perayaan, kegiatan dilanjutkan dengan acara kebersamaan yang mempererat hubungan kekeluargaan antara peserta dan umat. Pada malam harinya, suasana keakraban semakin terasa melalui kegiatan bersama yang melibatkan keluarga dan masyarakat setempat.

Menjelang akhir kegiatan, para peserta mulai mempersiapkan acara perpisahan sebagai bentuk ungkapan syukur dan refleksi atas seluruh pengalaman yang telah dilalui. Momen ini menjadi kesempatan bagi umat dan peserta untuk saling menyampaikan pesan, kesan, serta harapan ke depan. Acara perpisahan berlangsung dengan penuh haru, menunjukkan adanya ikatan emosional yang kuat yang telah terjalin selama kegiatan berlangsung.

Akhirnya, pada hari Kamis, 16 Januari 2025, pukul 10.00 waktu setempat, para peserta secara resmi berpamitan dan kembali ke tempat asal. Perjalanan kembali berlangsung dengan lancar dan aman. Secara keseluruhan, kegiatan *live-in* ini berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Para peserta memperoleh pengalaman berharga dalam bidang pastoral, sosial, dan spiritual, sementara umat juga merasakan manfaat dari kehadiran dan pelayanan parapeserta.

Dengan demikian, kegiatan *live-in* ini dapat dipahami sebagai sarana pembelajaran yang efektif dalam membentuk kepribadian dan kompetensi pastoral mahasiswa. Pengalaman ini diharapkan dapat menjadi bekal penting bagi para peserta dalam menjalankan tugas pelayanan di masa depan, sekaligus memperkuat relasi antara lembaga formasi dan umat sebagai bagian dari kehidupan Gereja yang dinamis.